

ANALISA EFEKTIVITAS TEKNIK PERNAPASAN BUTEYKO UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI NAPAS DAN MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN DENGAN ASMA DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT

Riski Dwiana

Abstrak

Asma merupakan peradangan yang terjadi pada saluran pernapasan yang mengakibatkan penyempitan di saluran pernapasan. Di Indonesia 4,5% dari penduduk menderita asma, baik anak-anak hingga dewasa. Asma yang tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan gagal napas dan kematian. Penanganan utama pada serangan asma adalah terapi farmakologis dengan pemberian bronkodilator untuk menstimulus otot saluran pernapasan sehingga terjadi bronkodilatasi. Pemberian terapi tambahan dengan terapi non-farmakologis teknik pernapasan buteyko bertujuan untuk mengetahui adanya efektivitas terapi pada penurunan frekuensi napas dan peningkatan saturasi oksigen di ruang instalasi gawat darurat sehingga mencegah terjadinya risiko hiperventilasi pada penderita asma. Pengukuran frekuensi napas dan saturasi oksigen dilakukan sebelum dan sesudah intervensi diberikan sebagai evaluasi hasil pemberian terapi. Hasil yang didapatkan setelah melakukan terapi selama 15 menit menunjukkan penurunan 3 angka pada frekuensi napas dan peningkatan 1% pada saturasi oksigen setelah intervensi dilakukan. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi teknik pernapasan buteyko dapat menurunkan frekuensi napas dan meningkatkan saturasi oksigen pada penderita asma.

Kata kunci: Asma, Frekuensi Napas, Saturasi Oksigen, Teknik Pernapasan Buteyko

ANALYSIS OF EFFECTIVENESS OF BUTEYKO RESPIRATORY TECHNIQUES TO REDUCE BREATH FREQUENCY AND INCREASE OXYGEN SATURATION IN PATIENTS WITH ASTHMA IN THE EMERGENCY INSTALATION ROOM

Riski Dwiana

Abstract

Asthma is an inflammation of the airways that causes narrowing of the airways. In Indonesia 4.5% of the population suffers from asthma, specifically for children and adults. Asthma that is not treated properly will lead to respiratory failure and death. The main treatment for asthma attacks is pharmacological therapy by giving bronchodilators to stimulate the respiratory tract muscles so that bronchodilation occurs. Provision of additional therapy with non-pharmacological therapy buteyko breathing technique aims to determine the effectiveness of therapy in decreasing respiratory rate and increasing oxygen saturation in the emergency room so as to prevent the risk of hyperventilation in asthmatics. Measurement of respiratory rate and oxygen saturation were carried out before and after the intervention was given as an evaluation of the results of therapy. The results obtained after doing therapy for 15 minutes showed a 3-point decrease in respiratory rate and a 1% increase in oxygen saturation after the intervention was carried out. Based on the results obtained, it can be concluded that the administration of Buteyko breathing technique therapy can reduce respiratory rate and increase oxygen saturation in asthmatics.

Keywords: Asthma, Breathing Rate, Oxygen Saturation, Buteyko Breathing Technique